

ABSTRAK

Lola Novitasari: *Etika Jurnalis Perempuan dalam Perspektif Tokoh Agama (Studi Deskriptif Pandangan Tokoh Organisasi Massa Islam NU, Persis, Muhammadiyah Di Kota Bandung)*

Profesi Jurnalis Perempuan pada umumnya dianggap sebagai retorika yang muncul dari sudut pandang laki-laki, karena pada dasarnya perempuan mempunyai kapasitas terbatas sejauh mana ia harus terjun dalam suatu bidang pekerjaannya. Mulai banyak kontroversi mengenai keterlibatan perempuan menjadi seorang jurnalis atau wanita karier masih terjadi. Kontroversi terjadi akibat adanya ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa seorang perempuan dibatasi untuk melakukan kegiatan diluar rumah atau terjun di dunia luar, salah satunya menjadi seorang jurnalis atau wanita karier. Maka dari itu ingin mengetahui bagaimana pandangan-pandangan terhadap Jurnalis Perempuan Berdasarkan Perspektif Agama.

Tujuan dari Peneliti ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hak serta kewajiban dan keutamaan seorang perempuan dalam perspektif Agama dengan pandangan para Tokoh Organisasi Islam Nu, Persis dan Muhammadiyah.

Teori yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Teori Etika Duska (2003). Asumsi dasarnya etika berhubungan mengenai adat kebiasaan, nilai – nilai dan norma – norma perilaku manusia yang dianggap baik atau tidak baik (Agoes dan Ardana, 2009: 44). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penulis menjelaskan hasil dari pandangan para Tokoh Organisasi islam mengenai suatu hak dan Kewajiban seorang jurnalis Perempuan.

Hasil Penelitian ini menjelaskan, Bahwa dalam pandangan agama seorang perempuan diperbolehkan untuk bekerja menjadi seorang jurnalis dengan alasan harus mempunyai batasan-batasan tertentu, salah satunya dengan mengikuti perintah atau izin dari seorang suami. Namun berdasarkan tanggung jawab yang dimiliki seorang perempuan, dari kedua tokoh Muhammadiyah dan PERSIS berpendapat bahwa perempuan yang berprofesi menjadi jurnalis sangat rentan untuk meninggalkan tanggung jawabnya sebagai istri. Dari tokoh NU mempunyai pandangan berbebeda, ia menjelaskan tergantung kepada perempuan tersebut, bagaimana dia bisa mengelola waktu dan mengelola peran sebagai seorang istri dan ibu maka bisa bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

Kata Kunci: *Etika, Jurnalis Perempuan, Agama*